

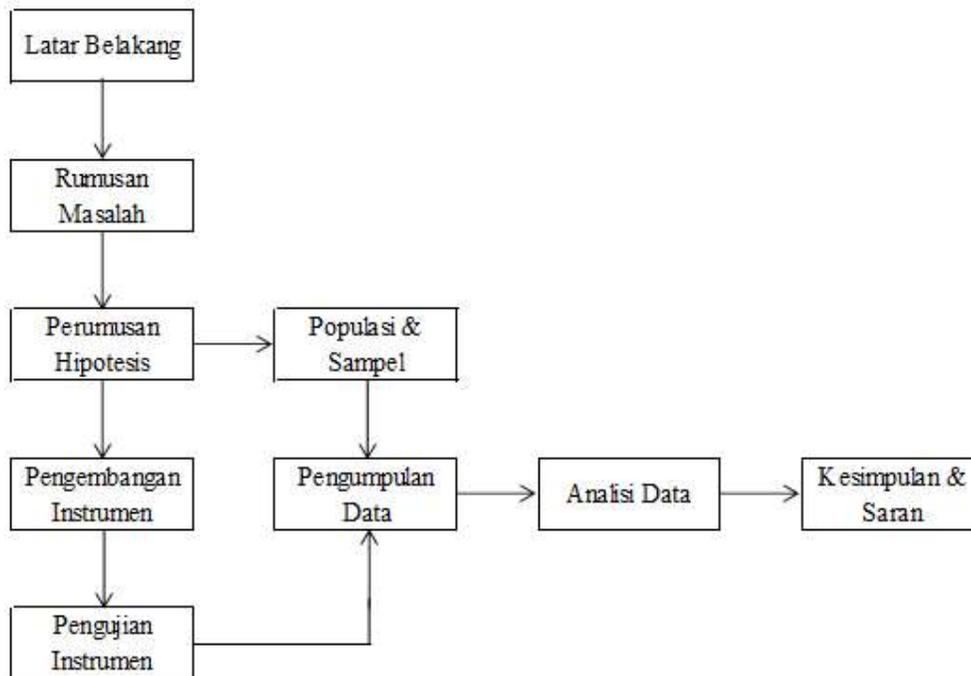
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti menerapkan metode penelitian kuantitatif yang memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Metode kuantitatif merupakan metode yang mengolah data-data dalam bentuk angka-angka serta diuji dengan alat bantu yang mampu mengolah angka-angka tersebut yang dikenal dengan statistik. Metode penelitian ini juga dikenal dengan sebutan metode tradisional, metode positivistik, metode ilmiah dan juga metode *discovery* (Sugiyono, 2016).

Penelitian dengan metode ini menghasilkan suatu hubungan yang dikenal dengan hubungan kausal. Hubungan kausal merupakan suatu hubungan dimana suatu kejadian akan mengakibatkan terjadinya kejadian yang lain atau yang dikenal dengan hubungan sebab akibat (Sugiyono, 2016). Sehingga terdapatlah dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel independen yang bertindak dalam memberikan pengaruh dan variabel dependen yang bertindak sebagai yang menerima pengaruh.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen ialah variabel yang bebas dalam memberikan pengaruh kepada variabel dependen (variabel terikat) (Chandrarini, 2017). Penelitian ini memanfaatkan tiga variabel independen (X), yaitu kepemilikan manajerial (X_1), kepemilikan institusional (X_2), dan ukuran perusahaan (X_3).

3.2.1.1 Kepemilikan Manajerial

Menurut Makadao & Saerang (2021) kepemilikan manajerial adalah jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dalam sebuah perusahaan, dimana mereka merupakan bagian yang mengelola perusahaan tersebut dalam hal

pengambilan keputusan. Kepemilikan manajerial bisa diukur dengan menggunakan formula berikut ini (Dewi & Abundanti, 2019).

$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Manajemen, Direktur, Komisaris}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$	Rumus 3.1 Kepemilikan Manajerial
---	---

3.2.1.2 Kepemilikan Institusional

Menurut Nugraheni & Mertha (2019) kepemilikan institusional adalah pihak yang memiliki saham dalam jumlah yang paling besar apabila dibandingkan dengan pihak lain yang ada di dalam perusahaan dan memiliki hak yang lebih tinggi dalam mengawasi aktivitas manajemen dengan tujuan untuk meminimalisir timbulnya masalah keagenan dan terciptanya peningkatan laba perusahaan. Kepemilikan institusional bisa diukur dengan menggunakan formula berikut ini (Dewi & Abundanti, 2019).

$KI = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$	Rumus 3.2 Kepemilikan Institusional
--	--

3.2.1.3 Ukuran Perusahaan

Menurut Prasty & Jalil (2020) ukuran perusahaan merupakan gambaran sebuah perusahaan yang menampilkan pencapaiannya yang bisa tergambar dari total aset yang dimiliki. Tolak ukur dalam menilai besar kecilnya sebuah perusahaan adalah ukuran perusahaan itu sendiri, sehingga perusahaan yang memiliki aset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berukuran besar (Hanif dkk., 2020). Ukuran perusahaan bisa diukur dengan menggunakan formula berikut ini (Pradnyaswari & Dana, 2022).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Asset})$$

Rumus 3.3 Ukuran Perusahaan

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen ialah variabel yang timbul karena menerima pengaruh dari variabel independen atau variabel bebas (Sugiyono, 2016). Penelitian ini memanfaatkan variabel dependen (Y) berupa kebijakan dividen.

3.2.2.1 Kebijakan Dividen

Menurut Yunisari & Ratnadi (2018) kebijakan dividen adalah keputusan yang diambil perusahaan dalam hal penentuan jumlah keuntungan perusahaan akan dibagikan dalam dividen atau dialokasikan menjadi laba ditahan. *Dividend payout ratio* merupakan perbandingan dari jumlah dividen yang dibayarkan terhadap laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan (Wahyuni & Hafiz, 2018). *Dividend Payout Ratio* bisa diukur dengan menggunakan formula berikut ini (Musthafa, 2017).

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen Tunai}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}} \times 100\%$$

Rumus 3.4 *Dividend Payout Ratio*

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sebuah area yang mencakup objek-objek yang sudah ditentukan karena mewarisi kriteria yang sesuai dengan keinginan peneliti untuk menghasilkan sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2016). Populasi yang ditunjuk untuk penelitian ini ialah perusahaan sektor pertambangan dengan sub sektor batu bara

yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021, dimana diperoleh sebanyak 25 perusahaan dan berikut ini adalah tabel yang berisi ke-25 perusahaan tersebut.

Tabel 3.1 Daftar Populasi Perusahaan Sektor Pertambangan Dengan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Instrumen
1	SGER	PT Sumber Global Energy Tbk	DPR
2	ADRO	Adaro Energy Tbk	DPR
3	DWGL	PT Dwi Guna Laksana Tbk	DPR
4	ARII	Atlas Resources Tbk	DPR
5	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	DPR
6	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	DPR
7	BUMI	Bumi Resources Tbk	DPR
8	TCPI	PT Transcoal Pacific Tbk	DPR
9	PTBA	Bukit Asam Tbk	DPR
10	BOSS	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	DPR
11	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	DPR
12	TPMA	Trans Power Marine Tbk	DPR
13	BYAN	Bayan Resources Tbk	DPR
14	TRAM	Trada Alam Mineral Tbk.	DPR
15	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	DPR
16	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk.	DPR
17	PSSI	PT Pelita Samudera Shipping Tbk	DPR
18	AIMS	Akbar Indomakmur Stimec Tbk	DPR
19	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	DPR
20	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	DPR
21	HRUM	Harum Energy Tbk	DPR
22	INDY	Indika Energy Tbk	DPR
23	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	DPR
24	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk	DPR
25	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk	DPR

(Sumber : www.idx.co.id, diolah kembali)

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sekelompok subjek yang mewarisi kriteria dari suatu populasi (Chandrarin, 2017). Jumlah data populasi yang besar tidak memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan karena masalah keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti, sehingga diputuskan untuk melakukan pengambilan sampel dengan teknik sampling (Sugiyono, 2016). Teknik penyampelan yang diterapkan ialah *purposive sampling* yang dikenal sebagai teknik penyampelan yang menetapkan beberapa kriteria yang dibutuhkan. Berikut adalah kriteria yang ditetapkan oleh peneliti dalam menggunakan teknik *purposive sampling*.

1. Perusahaan sektor pertambangan dengan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI dalam rentang tahun 2017-2021.
2. Perusahaan sektor pertambangan dengan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI yang meriliskan laporan keuangan tahunannya dalam rentang tahun 2017-2021.
3. Perusahaan dengan laporan keuangan tahunan yang mencakup data-data variabel independen dan dependen yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
4. Perusahaan yang tidak pernah mengalami kerugian dalam rentang tahun 2017-2021

Berikut ini merupakan data-data populasi yang terpilih maupun tidak terpilih untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan Sektor Pertambangan Dengan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria Sampel			
			1	2	3	4
1	SGER	PT Sumber Global Energy Tbk	✓	✓	X	✓
2	ADRO	Adaro Energy Tbk	✓	✓	✓	✓
3	DWGL	PT Dwi Guna Laksana Tbk	✓	✓	X	X
4	ARII	Atlas Resources Tbk	✓	✓	X	X
5	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	✓	✓	✓	✓
6	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	✓	✓	X	X
7	BUMI	Bumi Resources Tbk	✓	✓	X	X
8	TCPI	PT Transcoal Pacific Tbk	✓	X	X	✓
9	PTBA	Bukit Asam Tbk	✓	✓	✓	✓
10	BOSS	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	✓	✓	X	X
11	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	✓	✓	X	X
12	TPMA	Trans Power Marine Tbk	✓	✓	X	✓
13	BYAN	Bayan Resources Tbk	✓	✓	✓	✓
14	TRAM	Trada Alam Mineral Tbk.	✓	✓	X	X
15	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	✓	✓	X	X
16	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk.	✓	✓	✓	X
17	PSSI	PT Pelita Samudera Shipping Tbk	✓	✓	✓	✓
18	AIMS	Akbar Indomakmur Stimec Tbk	✓	✓	X	X
19	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	✓	✓	✓	✓
20	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	✓	✓	X	X
21	HRUM	Harum Energy Tbk	✓	✓	X	✓
22	INDY	Indika Energy Tbk	✓	✓	X	X
23	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	✓	✓	✓	✓
24	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk	✓	✓	✓	✓
25	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk	✓	✓	X	✓

(Sumber : www.idx.co.id, diolah kembali)

Dari data di atas diperoleh sejumlah populasi yang akan dijadikan sampel penelitian karena telah mencakup kriteria yang telah ditetapkan, yaitu sebanyak 8 perusahaan yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.3 Daftar Populasi Perusahaan Sektor Pertambangan Dengan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021 yang Memenuhi Kriteria Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	BYAN	Bayan Resources Tbk
3	PSSI	PT Pelita Samudera Shipping Tbk
4	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
5	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
6	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk
7	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
8	PTBA	Bukit Asam Tbk

(Sumber : www.idx.co.id, diolah kembali)

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menetapkan *time series* sebagai jenis data yang diterapkan, dimana jenis data ini ialah data yang diperoleh secara urut dalam periode waktu yang telah ditetapkan, seperti data tahunan (Chandrarin, 2017). Dan sumber data yang akan peneliti manfaatkan untuk melaksanakan penelitian ini diperoleh melalui laporan keuangan tahunan perusahaan sektor pertambangan dengan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 yang dirilis atau dikenal juga sebagai data sekunder.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder, yaitu data yang bersumber dari pihak yang menerbitkannya (Chandrarin, 2017). Dan untuk mendapatkan data yang

diinginkan peneliti menggunakan teknik dokumentasi dengan menelusuri laporan keuangan tahunan perusahaan tersebut di internet. Disini peneliti memperoleh data-data tersebut langsung dari situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan website dari masing-masing perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Penerapan teknik analisis untuk pelaksanaan penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif yang memiliki maksud untuk mengetahui hubungan serta pengaruh diantara variabel bebas dengan variabel terikat (Chandrarin, 2017). Untuk melakukan analisis ini maka peneliti menggunakan alat bantu statistik yang berfungsi dalam mengolah data-data, yaitu SPSS versi 26.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dimanfaatkan dalam menguji dan mendeskripsikan kriteria dari sampel yang dijadikan sebagai bahan penelitian (Chandrarin, 2017). Menurut Sugiyono (2016) penggunaan statistik deskriptif apabila peneliti hanya berkeinginan dalam memaparkan data sampel dan bukan bermaksud dalam memberikan kesimpulan yang berlaku bagi populasi di mana sampel tersebut diperoleh.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Perlu diperhatikan bahwa data-data yang dikumpulkan terutama data sekunder harus diuji dengan sangat hati-hati untuk mengetahui apakah data tersebut bias atau tidak. Sehingga sebelum melanjutkan ke tahap uji pengaruh, ada empat

uji yang termasuk ke dalam kategori uji asumsi klasik yang harus dilaksanakan terlebih dahulu, yaitu sebagai berikut.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ialah sebuah uji yang dilaksanakan dengan maksud untuk mengetahui apakah model regresi, variabel independen, variabel dependen terdistribusi normal atau tidak (Purba & Effendi, 2019). Penelitian bisa dilanjutkan apabila data yang diuji sudah dinyatakan terdistribusi normal, begitu juga sebaliknya apabila data tidak terdistribusi normal maka penelitian tidak bisa dilanjutkan. Menurut Ghozali (2018) dalam jurnal Siahaan & Ompungunggu (2020), uji normalitas bisa ditentukan dengan salah satu model dari tiga model berikut ini.

1. Uji *bell-shaped*, data dikatakan terdistribusi normal apabila diagram batang menghasilkan bentuk kurva yang menyerupai sebuah lonceng, begitu juga sebaliknya jika diagram batang tidak menghasilkan kurva berbentuk lonceng maka data terdistribusi tidak normal.
2. Uji *P-Plot of regression standardized residual*, data dinyatakan terdistribusi normal ketika titik-titik tersebar diantara garis diagonal, begitu juga kebalikannya jikalau titik-titik tersebar menjauhi wilayah garis diagonal maka data terdistribusi tidak normal.
3. Uji *one sample kolmogorov-smirnov*, data dinyatakan terdistribusi normal jikalau tingkat signifikan $> 0,05$, begitu juga sebaliknya apabila tingkat signifikan $< 0,05$ maka data terdistribusi tidak normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bermaksud untuk menganalisis apakah dalam model regresi diperoleh korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2021). Apabila tidak terdapat gejala multikolinearitas, maka model regresi ditetapkan baik. Untuk menentukan ada atau tidak sebuah gejala dari multikolinearitas bisa menerapkan salah satu dari cara berikut, yaitu nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Terdapat gejala multikolinearitas ketika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 . Begitu juga sebaliknya, tidak terdapat gejala multikolinearitas ketika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 (Ghozali, 2021).

3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021) uji autokorelasi merupakan uji yang menentukan apakah terdapat korelasi atau tidak dari model regresi periode t terhadap periode sebelumnya. Dalam melakukan uji ini bisa memanfaatkan Uji *Durbin-Watson* (DW *test*) dan di bawah ini merupakan serangkaian cara dalam menafsirkan hasil Uji DW (Ghozali, 2021).

1. Ketika $0 < d < d_l$, maka tidak terdapat autokorelasi positif dan ditolak.
2. Ketika $4 - d_l < d < 4$, maka tidak terdapat autokorelasi negatif dan ditolak.
3. Ketika $d_u < d < 4 - d_u$, maka tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif dan diterima.

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ialah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dalam model regresi varian observasi pertama ke observasi lainnya (Ghozali, 2021). Untuk menentukan heteroskedastisitas bisa

menggunakan grafik *scatterplot*, yang mana dikatakan terdapat heteroskedastisitas apabila titik-titik yang dihasilkan membentuk sebuah pola tertentu secara teratur. Dan dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila titik-titik tersebar secara teratur di atas dan di bawah nilai 0 pada sumbu Y (Ghozali, 2021).

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan dilakukannya analisis regresi linear berganda adalah untuk menilai seberapa besar tingkat pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas kepada variabel terikat (Siahaan & Ompungunggu, 2020). Menurut Chandrarin (2017) diantara regresi linear berganda dengan analisis regresi sederhana tidak bisa dikata sama, karena terdapat beberapa perbedaan yang terletak pada jumlah variabel yang diinterpretasikan ke dalam model statistik. Dalam menentukan regresi linear berganda bisa menggunakan rumus berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y = Kebijakan Dividen

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Kepemilikan Manajerial

X_2 = Kepemilikan Institusional

X_3 = Ukuran Perusahaan

e = *error*

3.6.4 Uji Koefisien Determinan

Uji koefisien determinan (R^2) ialah uji yang menggambarkan skala variasi variabel bebas yang mampu mendeskripsikan variasi variabel terikat (Chandrarin, 2017). Apabila nilai R^2 yang didapatkan menunjukkan nilai yang tinggi, maka hal tersebut menandakan kalau variasi variabel independen mampu mendeskripsikan variasi variabel dependen dengan sangat baik. Begitu juga kebalikannya, jikalau nilai R^2 yang dihasilkan rendah maka menunjukkan kalau variasi variabel independen tidak mampu mendeskripsikan variasi variabel dependen dengan baik. Tidak selamanya nilai R^2 yang rendah menggambarkan model tersebut tidak baik, karena selain R^2 masih terdapat banyak indikator lain yang mampu mendeskripsikan baik atau tidak dari suatu model untuk diaplikasikan (Chandrarin, 2017).

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji t

Uji t merupakan salah satu pengujian yang menentukan dari masing-masing variabel independen mampu memberikan pengaruh atau tidak secara individu terhadap variabel dependen berdasarkan model persamaan regresi (Chandrarin, 2017). Dasar penentuan hasil uji t bisa dilihat dari penjabaran di bawah ini.

1. Ketika $p \leq 0,05$ mengartikan hipotesis penelitian diterima karena memberikan pengaruh yang signifikan.
2. Ketika $p > 0,05$ mengartikan hipotesis penelitian ditolak karena tidak memberikan pengaruh yang signifikan.
3. Ketika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ mengartikan hipotesis penelitian diterima.

4. Ketika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ mengartikan hipotesis penelitian ditolak.

3.6.5.2 Uji F

Uji F adalah salah satu uji yang menentukan apakah ke semua variabel independen jika digabungkan secara bersamaan mampu memberikan pengaruh atau tidak terhadap variabel dependen atas dasar model persamaan regresi (Chandrarin, 2017). Dasar penentuan hasil uji F bisa dilihat dari penjabaran di bawah ini.

1. Ketika $p \leq 0,05$ mengartikan hipotesis penelitian diterima karena memberikan pengaruh yang signifikan.
2. Ketika $p > 0,05$ mengartikan hipotesis penelitian ditolak karena tidak memberikan pengaruh yang signifikan.
3. Ketika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ mengartikan hipotesis penelitian diterima.
4. Ketika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ mengartikan hipotesis penelitian ditolak.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Dalam menjalankan penelitian ini, penulis mengambil data milik perusahaan sektor pertambangan dengan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai bahan pokok yang akan diteliti. Dan data-data tersebut penulis peroleh dari Kantor cabang Bursa Efek Indonesia yang berlokasi di kota Batam dengan alamat lengkap Komp. Mahkota Raya Blok A No. 11, Batam Center, Kota Batam.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan September 2022 hingga Februari 2023 dengan rincian kegiatan sebagai berikut.

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Periode																				
		2022																2023				
		Sept			Okt				Nov				Des				Jan				Feb	
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Penentuan Topik	■																				
2	Pengajuan Judul		■	■																		
3	Kajian Pustaka				■	■	■															
4	Pengajuan Data							■	■	■												
5	Pengumpulan Data									■	■	■	■									
6	Pengolahan Data											■	■	■	■	■						
7	Hasil Penelitian																■	■	■	■		
8	Kesimpulan dan Saran																				■	■

(Sumber : Peneliti, 2022)